



Pemanfaatan Media Digital sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS di SMP

Fatihatul Nuril Ulya¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Indonesia

E-mail: fatihatun22@ms.iainkudus.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 02, 2026

Revised May 26, 2026

Accepted May 27, 2026

Keywords:

Digital Media, Social Studies Learning, Learning Media.

ABSTRACT

The development of digital technology has brought changes in the world of education, including in social studies learning in junior high schools, where digital media has the potential to support the delivery of more interactive, visual, and contextual materials, making it easier for students to understand abstract concepts. This study aims to analyze the use of digital media as a learning resource in social studies learning in junior high schools. The method used is a qualitative approach with a literature study (*library research*) through the collection of secondary data from relevant journals, books, and articles, then analyzed using content analysis techniques. The results of the study indicate that the use of digital media has a positive impact on conceptual understanding, learning motivation, student engagement, and learning independence, although there are still obstacles such as limited access to technology, low digital literacy, and limited teacher competency and infrastructure. In conclusion, digital media plays an important role in improving the quality of social studies learning in junior high schools if utilized optimally. Therefore, it is recommended to improve technological facilities, strengthen teacher competency, and support from various parties so that the use of digital media can run more effectively and sustainably.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 02, 2026

Revised May 26, 2026

Accepted May 27, 2026

Keywords:

Media Digital, Pembelajaran IPS, Media Pembelajaran.

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran IPS di SMP, di mana media digital berpotensi mendukung penyampaian materi yang lebih interaktif, visual, dan kontekstual sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di SMP. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*) melalui pengumpulan data sekunder dari jurnal, buku, dan artikel yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep, motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan kemandirian belajar, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan kompetensi guru dan sarana prasarana. Kesimpulannya, media digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP apabila dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya peningkatan fasilitas teknologi, penguatan kompetensi guru, serta dukungan dari berbagai pihak agar pemanfaatan media digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Fatihatul Nuril Ulya¹
Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Indonesia
E-mail: fatihatun22@ms.iainkudus.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Media digital memiliki potensi besar dalam memfasilitasi penyampaian materi, interaksi antara guru dan siswa, serta evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran IPS, media digital mampu menyajikan materi secara visual, kontekstual, dan interaktif sehingga membantu siswa memahami fenomena sosial yang bersifat abstrak dan kompleks. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS di SMP belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kendala seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta kesiapan guru yang belum merata dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran IPS juga masih sering didominasi oleh metode konvensional yang kurang mendorong keterlibatan aktif siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan media digital agar pembelajaran IPS menjadi lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Cahya et al., 2026).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa. Media digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep karena penyajian materi yang bersifat visual, interaktif, dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami fenomena sosial yang abstrak (Sari et al., 2024). Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel, serta meningkatkan keterlibatan dan kemandirian belajar siswa (Amri et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan literasi sosial siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama (Manik et al., 2025). Namun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana, rendahnya kompetensi digital guru, serta kurangnya dukungan dalam implementasinya di sekolah (Barokah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Sartimah, 2025). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas efektifitas media digital dalam pembelajaran, penelitian ini membahas secara keseluruhan mengenai pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di SMP, meliputi pemanfaatannya, dampak yang ditimbulkan, kendala yang dihadapi, serta upaya optimalisasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di SMP. Penelitian ini penting dilakukan karena pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep tetapi juga kemampuan siswa dalam memahami dinamika sosial secara kontekstual. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital



diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital sesuai dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berargumen bahwa pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di SMP dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan keterlibatan siswa secara aktif. Media digital memungkinkan penyajian materi yang lebih interaktif, visual, dan kontekstual sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Namun, efektivitas penggunaan media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penggunaan media digital yang dirancang dengan baik dan terintegrasi diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*). Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, yaitu pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di SMP. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan cara menelusuri dan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan membaca, memahami, mengelompokkan, dan menyimpulkan isi dari berbagai sumber literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Media digital mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan kontekstual melalui berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, kuis daring, dan aplikasi pendidikan. Penyajian materi tersebut membantu siswa memahami konsep-konsep IPS yang bersifat abstrak, seperti interaksi sosial, kegiatan ekonomi, dan perubahan sosial dengan lebih mudah, karena mereka dapat melihat contoh-contoh yang lebih nyata dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada hafalan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami, menganalisis, dan mengaitkan konsep dengan realitas sosial yang mereka temui.

Media digital juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas seperti menonton video, mengerjakan kuis interaktif, dan menggunakan aplikasi pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi ini berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dalam bertanya, berbagi pendapat, dan bekerja sama dengan teman. Sehingga, hasil belajar yang lebih baik dapat dicapai melalui motivasi dan keterlibatan ini.

Selain itu, media digital memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran karena siswa dapat mempelajarinya kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. Fleksibilitas ini mendorong siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Penggunaan media digital juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi,



dan kerja sama. Melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menganalisis masalah sosial dan bekerja sama dalam mencari solusi.

Meskipun demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala yang paling sering ditemukan adalah kesenjangan akses teknologi, di mana tidak semua siswa memiliki perangkat digital dan koneksi internet yang memadai. Kurangnya keterampilan guru menyebabkan penggunaan media digital kurang efektif. Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti perangkat yang terbatas dan jaringan internet yang kurang stabil, dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, beban kerja guru dan kurangnya pelatihan yang berkelanjutan juga memengaruhi kemampuan guru dalam merancang dan memanfaatkan media digital dengan baik.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan berbagai upaya optimalisasi. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan akses internet, serta pengadaan perangkat pendukung pembelajaran. Selain itu, guru perlu memperoleh pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan agar memiliki kompetensi yang memadai dalam memilih, merancang, dan menggunakan media digital sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah juga sangat diperlukan, baik dalam bentuk kebijakan, pendanaan, maupun penyediaan fasilitas. Dengan adanya dukungan tersebut, media digital dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP.

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran IPS di SMP

Penggunaan media digital memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Hadi, 2025). Media digital memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Dalam pembelajaran IPS, fenomena interaksi sosial, dinamika ekonomi, dan perubahan sosial memerlukan ilustrasi yang nyata agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Suryani et al., 2020). Melalui penggunaan media digital ini, siswa dapat melihat contoh fenomena yang nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain itu, animasi yang ditampilkan juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan mendalam. Misalnya, simulasi terkait kegiatan pasar dapat membantu siswa memahami proses transaksi jual beli, peran pelaku ekonomi, serta proses permintaan dan penawaran yang lebih jelas. Begitu juga dengan simulasi interaksi sosial yang menggambarkan bagaimana individu atau kelompok berinteraksi di masyarakat, termasuk konflik dan kerjasama yang terjadi di dalamnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu menganalisis dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan media digital juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Seperti penggunaan media gamifikasi digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar dibandingkan metode konvensional (Rahman & Tetep, 2026). Dengan demikian, media digital dapat membantu mengatasi kejenuhan pembelajaran IPS sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di SMP.



2. Dampak Pemanfaatan Media Digital terhadap Pembelajaran IPS

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Hal ini karena media digital mampu menyajikan materi secara visual, kontekstual, dan interaktif. Pemanfaatan media digital seperti penggunaan aplikasi *Mabar IPS*, memberikan dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Media digital yang bersifat interaktif, seperti video pembelajaran, membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta memungkinkan pengulangan materi sesuai kebutuhan. Selain itu, aktivitas seperti merangkum, menceritakan kembali, dan mengerjakan soal interaktif juga melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, penggunaan media digital tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep IPS, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik, aktif, dan efektif (Sari et al., 2024).

Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Melalui berbagai platform digital seperti aplikasi pendidikan, kuis daring, dan multimedia, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung proses belajar yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Media digital juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, yang berdampak pada meningkatnya motivasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Di samping itu, penggunaan teknologi memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Selain itu, guru juga lebih mudah memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan memudahkan guru memantau perkembangan belajar mereka (Amri et al., 2025).

Selanjutnya, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS juga berdampak positif terhadap peningkatan literasi sosial siswa. Media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga mendorong siswa aktif dalam memahami dan menganalisis berbagai fenomena sosial. Penyajian materi yang kontekstual serta didukung oleh elemen multimedia seperti video, animasi, dan simulasi membantu siswa memahami konsep IPS yang kompleks dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan media digital juga meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap isu-isu sosial, serta memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berinteraksi dalam pembelajaran. Melalui aktivitas tersebut, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Manik et al., 2025).

3. Kendala dalam Pemanfaatan Media Digital

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah kesenjangan digital, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet, sehingga menghambat penerapan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, rendahnya literasi digital pada siswa maupun guru juga menjadi tantangan, karena keterbatasan dalam penggunaan teknologi dapat menyebabkan media digital tidak dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu, kendala dalam pemanfaatan media digital pada pembelajaran IPS juga berkaitan dengan keterbatasan kompetensi guru, sarana prasarana, waktu, serta dukungan pelatihan. Banyak guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi karena kurangnya pemahaman dan pengalaman, sehingga cenderung menggunakan metode



konvensional dibandingkan memanfaatkan media digital yang tersedia. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas seperti perangkat teknologi dan akses internet juga menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital secara optimal. Selain itu, beban kerja dan keterbatasan waktu membuat guru kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran digital yang efektif dan menarik. Kurangnya pelatihan yang berkelanjutan serta minimnya dukungan dari pihak sekolah juga semakin memperkuat kendala tersebut, sehingga pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS belum dapat dilakukan secara maksimal (Barokah et al., 2025).

4. Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital

Upaya optimalisasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS perlu dilakukan secara terencana agar penggunaannya dapat memberikan hasil yang maksimal. Salah satu langkah utama adalah penyediaan akses teknologi yang memadai, baik bagi guru maupun siswa, seperti perangkat digital, jaringan internet, serta fasilitas pendukung lainnya di lingkungan sekolah. Ketersediaan sarana ini menjadi dasar penting agar proses pembelajaran berbasis digital dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penyajian materi pembelajaran yang berkualitas dan bermakna, serta dikemas secara menarik melalui media interaktif, juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS.

Selanjutnya, peningkatan kompetensi guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan yang memadai agar dapat menggunakan teknologi secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di sisi lain, dukungan pendanaan yang cukup juga diperlukan untuk pengadaan dan pengelolaan sarana pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak, seperti guru, sekolah, dan siswa, agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS dapat berjalan secara optimal (Sartimah, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS di SMP memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media digital membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak dan kompleks karena disajikan secara visual, interaktif, dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna. Selain itu, penggunaan media digital juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Media digital juga mendukung kemandirian belajar karena memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan masing-masing. Namun demikian, pemanfaatan media digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta belum optimalnya kompetensi guru dan ketersediaan sarana prasarana. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi melalui peningkatan fasilitas, penguatan kompetensi guru, serta dukungan dari berbagai pihak agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusnaldi, E., Febriyanti, E., Lubis, N. W. F., & Lubis, M. T. (2025). Evaluasi Pembelajaran IPS : Pemanfaatan Media Digital di MI / SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3998–4006.
- Barokah, T., Sapriani, M., Cahyani, V. J., Astin, H., Negara, M. C., Melan, S. D., Sofwan, M., & Khoirunnisa. (2025). Kesulitan Guru dalam Mengoptimalkan Media Pembelajaran



- Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 290–299.
- Cahya, K. R. D., Khotimah, K., Imron, A., & Asnimawati. (2026). Pemanfaatan Digital Learning Sebagai Sumber Belajar Alternatif Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 9 B SMP 10 Nopember Sidoarjo. *Dialektika Pendidikan IPS*, 6(1), 32–40.
- Hadi, S. (2025). Pemanfaatan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran IPS di Era Society 5.0. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, Dan Terapan*, 5(3), 239–250.
- Manik, A. P. H., Ginting, F. R. B., Damanik, N. F., Marbun, S. K., & Yunita, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Digital untuk Meningkatkan Literasi Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 8502–8506.
- Rahman, F. A., & Tetep. (2026). Pemanfaatan Media Gramifikasi Digital Untuk Meningkatkan Joyful Learning dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tarogong Kidul. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 177–182.
- Sari, T. N., Khotimah, K., Larasati, D. A., & Virgiawan, D. B. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital (Aplikasdi Mabar IPS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII. *Dialektika Pendidikan IPS*, 4(4), 78–90.
- Sartimah, S. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajara Berbasis Teknologi Digita dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19108–19116.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosda Karya.